

LAPORAN CAPAIN KINERJA TRIWULAN I 2023



**BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG – BOGOR
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, maka Laporan Perkembangan Capaian Kinerja Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang Triwulan I ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan sampai dengan Triwulan I yaitu bulan Januari sampai dengan Maret 2023.

Laporan ini adalah bentuk pertanggungjawaban, penyampaian informasi dan pendokumentasian kegiatan selama 3 (tiga) bulan yang akan dipergunakan sebagai sarana monitoring dan evaluasi di masa mendatang. Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyampaian laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak guna perbaikan kualitas laporan di masa yang akan datang.

Akhir kata, tidak lupa kami ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terhadap pelaksanaan kegiatan ini dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bogor, April 2023

Dit. Kepala Balai,



Iqbal Ajim, S.Pt



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL	3
DAFTAR GRAFIK	iii
BAB I	4
PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang	4
B. Tujuan	5
C. Sasaran	5
D. Kondisi Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang	5
BAB II	7
HASIL DAN PEMBAHASAN	7
A. Kondisi Saat Ini	7
B. Masalah ,Rencana dan Tindak Lanjut	21
BAB III	23
PENUTUP	23

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Bet Tahun 2023	5
Tabel 2. Capaian Kinerja BET sd Triwulan 1 Tahun 2023.....	7
Tabel 3. Realisasi Anggaran Sd Triwulan I Tahun 2023	8
Tabel 4. Nilai Rata-rata Per Unsur Layanan IKM.....	9
Tabel 5. Capaian IKM Dibandingkan Renstra.....	9
Tabel 6. Produksi Hijauan Pakan Ternak Triwulan 1 Tahun 2023	10
Tabel 7. Capaian Kinerja Pakan Olahan dan Bahan Pakan.....	11
Tabel 8. Capaian Kinerja Anggaran Peningkatan Produksi Pakan Ternak.....	11
Tabel 9. Capaian Kinerja Anggaran Peningkatan Layanan Pengendalian Penanggulangan Penyakit	13
Tabel 10. Capaian Produksi Embrio.....	14
Tabel 11. Capaian Kinerja produksi Benih.....	14
Tabel 12. Capaian Anggaran Produksi Benih	15
Tabel 13. Capaian Realisasi Bibit Ternak Unggul	16
Tabel 14. Capaian Kinerja Produksi Bibit Ternak Unggul Dibandingkan Renstra	16
Tabel 15. Capaian Anggaran Produksi Bibit Ternak Unggul	17
Tabel 16. Capaian Anggaran Ternak Ruminansia Potong	18
Tabel 17. Capaian Anggaran Sarana Perbibitan Ternak.....	19
Tabel 18. Capaian Anggaran Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang merupakan institusi unit pelaksana teknis dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang sejak tahun 1994 ditugaskan untuk melakukan produksi, pengembangan dan distribusi embrio ternak untuk pengembangan peternakan di Indonesia. Sejak tahun 1994 sampai saat ini telah dilakukan kegiatan produksi embrio sampai kepada aplikasi teknologi transfer embrio pada sapi perah dan sapi potong di lapangan.

Aplikasi transfer embrio yang dilakukan pada sapi perah lebih mengarah kepada penyediaan bibit sapi yang berkualitas, sesuai sumber daya lokal yang tersedia di masyarakat. Namun hasil dari Aplikasi pada ternak potong memberikan harapan yang menjanjikan, dimana perkembangan produksi in vitro dan ketersediaan sumber daya genetik lokal merupakan peluang yang belum terjamah secara optimal.

Kebijakan penerapan transfer embrio merupakan suatu terobosan dalam pembangunan peternakan yang perlu dilanjutkan, dimana dukungan perkembangan dalam ilmu pengetahuan reproduksi dan rekayasa genetik telah mengalami perkembangan cukup pesat. Aplikasi teknologi reproduksi transfer embrio dilakukan melalui jaringan kerja rekayasa proses dan rekayasa genetik, pola pelayanan aplikasi teknologi reproduksi transfer embrio, dan sistem kerja aplikasi transfer embrio, baik untuk pembentukan bibit dasar maupun breeding stock serta bakalan produksi sampai saat ini penjabaran operasionalisasi perlu disempurnakan dalam bentuk peningkatan kualitas genetik ternak yang lebih terarah.

Tuntutan untuk dapat memenuhi ketersediaan pejantan dan donor sebagai bibit dasar dalam negeri sangat tinggi. Permintaan penyediaan sapi unggul yang semakin meningkat merupakan prospek bagi BET Cipelang agar selalu meningkatkan produksi embrio untuk penyediaan bibit-bibit sapi unggul baik jantan maupun betina melalui aplikasi teknologi TE.

Dalam rangka mewujudkan Amanah dari Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 Tentang Grand Design Reformasi Birokrasi yang mengatur tentang pelaksanaan program reformasi birokrasi. Peraturan tersebut menargetkan tercapainya tiga sasaran hasil utama yaitu peningkatan kapasitas dan akuntabilitas organisasi, pemerintah yang bersih dan bebas KKN, serta peningkatan pelayanan public. Secara berkala BET Cipelang melaporkan

capaian kinerja kepada eselon I guna mengetahui progress perkembangan kegiatan di BET Cipelang.

B. Tujuan

1. Mengetahui sejauh mana perkembangan capaian kinerja BET Cipelang
2. Meningkatkan kualitas pelayanan publik pada BET Cipelang
3. Menjadi Instansi yang memenuhi kriteria-kriteria Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani

C. Sasaran

TABEL 1. PERJANJIAN KINERJA BET TAHUN 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahun 2023
1	Terwujudnya Birokrasi BET Cipelang yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan prima	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Layanan Balai Embrio Ternak Cipelang yang diberikan	3,44 skala Likert
2	Tersampainya informasi promosi hasil produksi benih dan bibit ternak	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga BET Cipelang	1 Lembaga
3	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Hijauan Pakan Ternak	20 Ha
		Pakan Olahan dan Bahan Pakan	812 Ton
4	Peningkatan Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Benih Ternak Unggul	800 Embrio
		Bibit Ternak Unggul	80 Ekor
		Ternak Ruminansia Potong	300 Ekor
5	Meningkatnya kesehatan hewan komoditas strategis di BET Cipelang	Pengamatan dan Identifikasi penyakit hewan	850 Sampel
6	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan dukungan manajemen internal	5 Layanan

D. Kondisi Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang

Balai Embrio Ternak Cipelang terletak di desa Cipelang Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor Propinsi Jawa Barat. Berdasarkan iklim dan curah hujan termasuk iklim tropis type B, berada dalam pengeruh angin musim, dimana musim penghujan berlangsung pada bulan Oktober sampai bulan April, sedangkan musim kemarau berlangsung pada

bulan Mei sampai September. Temperatur rata-rata antara 18-22°C. Dan kelembaban antara 70-80%. Jenis tanah dominan Latosol dan Andosol, tekstur tanah halus sampai sedang dengan kedalaman efektif lebih dari 9 cm.

Potensi yang dimiliki oleh Balai Embrio Ternak antara lain : donor dengan mutu genetik unggul merupakan potensi dan aset BET Cipelang untuk produksi embrio yang akan menghasilkan bibit unggul baik betina maupun jantan. Betina hasil TE akan dimanfaatkan oleh BET Cipelang, UPT/D dan *Village Breeding Center* sebagai redonor sedangkan pejantan hasil TE akan dijaring oleh B/BIB/D dalam rangka replacement pejantan. Keberadaan resipien di BET Cipelang sangat diperlukan sehingga program *replacement* bibit (Pejantan dan Donor) dapat berjalan secara kontinue. Sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan seperti kandang, rearing unit, kebun HMT, lahan, laboratorium, klinik keswan, paddock, dll. Dalam mendukung keterbukaan informasi BET menyediakan media informasi seperti banner, leaflet, brosur, kalender, pesawat telepon, mesin fax dan internet mendukung BET Cipelang untuk melakukan diseminasi informasi kepada stakeholder. Stakeholder juga dapat mengakses BET Cipelang melalui website <http://betcipelang.ditjenpkh.pertanian.go.id/>

Tersedianya Sumber Daya Manusia di Balai Embrio Ternak Cipelang dan daerah aplikasi transfer embrio yang menguasai ilmu dibidang bioteknologi reproduksi merupakan potensi yang sangat besar dalam mendukung pengembangan kegiatan produksi, distribusi dan transfer embrio dengan jumlah SDM yang ada di BET Cipelang terdiri dari PNS 59 orang, tenaga kontrak 40 orang dan harian: 31 orang. Kontrak terdiri dari PPNPN sebanyak 28 orang dan non PPNPN 12 orang.

BAB II HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Saat Ini

Laporan perkembangan capaian kinerja merupakan wujud pertanggung jawaban keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebagai tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumberdaya pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. Penyusunan Laporan dilakukan melalui proses penyusunan penetapan kinerja, penyusunan rencana kinerja, pengukuran kinerja dan pengukuran pencapaian sasaran.

Pengukuran Target Capaian kinerja kegiatan digunakan sebagai dasar untuk mengukur capaian realisasi kegiatan. Hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan di Balai Embrio Ternak Cipelang sd 31 Maret 2023 adalah sebagaimana tabel 2 dan 3.

TABEL 2. CAPAIAN KINERJA BET SD TRIWULAN 1 TAHUN 2023

No.	Sasaran Program/Kegiatan	No.	Indikator	Target Tahun 2023	Target Triwulan I Tahun 2023	Realisasi				Total Realisasi th 2020 - 2024	Target Tahun 2020 - 2024 (renstra)	% Realisasi Th 2023 thd Target Triwulan I	% Realisasi Tahun 2023 Terhadap Target 2023	% realisasi Total th 2020 sd 2023 Terhadap Renstra
						2020	2021	2022	2023					
1	Terwujudnya birokrasi ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang yang diberikan	3.44 Skala Linkert	3.44	3.44	3.53	3.631	3.651	3.65	3.45	106.13%	106.13%	105.83%
2	Peningkatan produksi pakan temak	2	Hijuan pakan temak	20 Ha	3	5,847	6,002	5,894	5	17,748	30,000	166.67%	25.00%	59.16%
		3	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	812 Ton	200	885	853	914	244	2,896	4,066	122.00%	30.05%	71.24%
3	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit	4	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	850 Sampel	-			674	-	674	2,326	0.00%	0.00%	28.98%
4	Peningkatan Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	5	Lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor	1 Lembaga	-							0.00%		
5	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	6	Benih Ternak Unggul	800 Produk	100	1,045	918	939	178	3,080	4,706	178.00%	22.25%	65.45%
		7	Bibit Ternak Unggul	80 Produk	20	119	78	89	14	300	410	70.00%	17.50%	73.17%
		8	Ternak ruminansia potong	300 ekor	-			840	-	840		0.00%	0.00%	
		9	Sarana Balai Perbibitan ternak	1 Unit	1			1	1	2		100.00%	100.00%	
6	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	10	Layanan Dukungan Manajemen Internal	5 Layanan	1	1	1	5	1	8	17	100.00%	20.00%	47.06%

TABEL 3. REALISASI ANGGARAN SD TRIWULAN I TAHUN 2023

Tanggal Dipa/revisi		15 Februari 2023						
NO	KEGIATAN	PAGU AWAL	Pagu Revisi 2	REALISASI B03 AKTUAL	%	PAGU REVISI 2 (BLOCK)	REALISASI B03 SP2D	%
1	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp 6,672,000,000	Rp 6,672,000,000	Rp 5,018,170,050	75.21%	Rp 6,563,158,000	Rp 1,118,222,550	17.04%
2	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp 400,350,000	Rp 400,350,000	Rp 16,300,620	4.07%	Rp 400,350,000	Rp 16,300,620	4.07%
3	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan produksi ternak	Rp 26,562,321,000	Rp 13,522,321,000	Rp 4,006,811,621	29.63%	Rp 13,522,321,000	Rp 3,394,772,786	25.10%
4	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	Rp 50,000,000	Rp 50,000,000	Rp 38,000,000	76.00%	Rp 50,000,000	Rp 38,000,000	76.00%
5	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp 11,846,867,000	Rp 11,846,867,000	Rp 3,552,215,053	29.98%	Rp 11,826,867,000	Rp 3,166,188,439	26.77%
JUMLAH		Rp 45,531,538,000	Rp 32,491,538,000	Rp 12,631,497,344	38.88%	Rp 32,362,696,000	Rp 7,733,484,395	23.90%
Target penyerapan anggaran					29.17%			29.17%

B. Capaian Kinerja

Capaian Kinerja terhadap Sasaran Strategis (SS) Program dan Indikator Kinerja Utama (IKU) BET Cipelang adalah:

Sasaran 1: Terwujudnya Birokrasi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima.

Sasaran terwujudnya birokrasi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien dan berorientasi pada Layanan Prima diukur dari indikator Capaian Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang yang diberikan. Berdasarkan penilaian 57 responden, sampai dengan Triwulan I tahun 2023 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BET Cipelang tercapai 106,13% atau dengan nilai 3,651 Skala Likert dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 3,440 Skala Likert. Dengan tercapainya nilai ini maka indikator kinerja IKM atas layanan publik BET Cipelang masuk dalam kategori **“SANGAT BAIK”**. Berdasarkan penilaian indeks kepuasan masyarakat yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan kepuasan masyarakat atas layanan publik BET Cipelang memiliki kinerja yang Baik. Unsur penilaian terendah ada pada Produk Pelayanan sedangkan unsur penilaian tertinggi adalah pada Sarana dan Prasarana. Secara rinci, nilai rata-rata per unsur untuk capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BET Cipelang Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 4.

TABEL 4. NILAI RATA-RATA PERUNSUR LAYANAN IKM

UNSUR	UNSUR-UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA-RATA	KETERANGAN
U8	Sarana dan Prasarana	3,741	Sangat Baik
U4	Biaya/tarif	3,647	Sangat Baik
U7	Perilaku Pelaksana	3,543	Baik
U6	Kompetensi Pelaksana	3,534	Baik
U9	Penanganan Pengaduan dan Masukan	3,509	Baik
U1	Persyaratan	3,500	Baik
U5	Produk Layanan	3,474	Baik
U2	Prosedur	3,457	Baik
U3	Waktu Pelayanan	3,362	Baik
NILAI RATA-RATA UNSUR MARET 2023		3,686	SANGAT BAIK
TOTAL NILAI		92,145	57 Responden

Waktu pelayanan menjadi unsur terendah sedangkan unsur tertinggi dicapai pada unsur sarana dan prasarana. Pelayanan yang memiliki NRR tertinggi yaitu sarana prasarana, BET Cipelang secara konsisten meningkatkan dan menyediakan sarana prasarana pelayanan publik terutama untuk layanan disabilitas.

Perbandingan realisasi capaian kinerja nilai IKM tahun 2023 apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2020-2024 adalah sebesar 105,83% atau mengalami penurunan sebesar 0,30%. Secara rinci, capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BET Cipelang Tahun 2023 dibanding dengan tahun 2020-2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 5. CAPAIAN IKM DIBANDINGKAN RENSTRA

Target Realisasi SKM	2020	2021	2022	2023	2024
Target IKM (Skala Linkert)	3.45	3.44	3.44	3.44	3.40
Realisasi IKM (Skala Linkert)	3.454	3.529	3.631	3.651	
% Realisasi dibanding target	100.13%	102.60%	105.55%	106.13%	

Implementasi reformasi birokrasi pada indikator ini yaitu terlaksananya:

- Area 5, Penguatan Pengawasan, pada komponen:
 - Tidak adanya pengaduan masyarakat terkait pelaksanaan pelayanan publik.
- Area 6, Peningkatan Pelayanan Publik, pada komponen:
 - Survei kepuasan masyarakat rutin dilakukan setiap bulan sekali dengan perolehan nilai perolehan hasil survey kepuasan masyarakat sebesar **3,651** kategorai “**Sangat Baik**”. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna layanan merasa puas dengan pelayanan BET Cipelang.

- Hasil survey sudah ditindaklanjuti, diberikan penjelasan kepada pemohon layanan dengan unsur nilai layanan terendah yaitu produk layanan
- Hasil survey telah dipublikasikan baik menggunakan media online (website) maupun dipajang langsung di ruang pelayanan.

Sasaran 2: Peningkatan Produksi Pakan Ternak.

Sasaran terwujudnya peningkatan produksi pakan ternak diukur dari indikator :

1. Hijauan Pakan Ternak

Realisasi capaian hijauan pakan ternak dihitung dari jumlah luasan lahan yang dilakukan pengolahan dan perawatan secara rutin. Hingga bulan Maret 2023, realisasi hijauan pakan ternak yang telah diolah sebanyak 5 Ha atau 25% dari target tahun 2023. Realisasi jumlah hijauan pakan ternak yang dapat dipanen dari lahan yang telah diolah hingga triwulan I yaitu sebanyak 1,263,440 ton (%) dengan rincian dapat dilihat pada Tabel 6.

TABEL 6. PRODUKSI HIJAUAN PAKAN TERNAK SD TRIWULAN 1 TAHUN 2023

No.	Bulan	Total Produksi (Ton)
1	Januari	493,860
2	Februari	383,680
3	Maret	385,900
TOTAL		1,263,440

Realisasi capaian kinerja produksi hijauan pakan ternak tahun 2020 sd 2023 dibandingkan dengan target renstra (2020-2024) adalah sebesar 59,16%. Peremajaan lahan yang dilaksanakan dan pengolahan limbah yang baik mempengaruhi peningkatan produktivitas rumput BET.

2. Pakan Olahan dan Bahan Pakan

Penyediaan pakan konsentrat dilakukan dengan mengolah bahan baku menjadi konsentrat jadi. Formulasi konsentrat yang berbeda diperuntukkan bagi sapi donor, resipien dan laktasi sesuai kebutuhan fisiologisnya. Dalam upaya menjamin kualitas bahan pakan dan pakan jadi yang dihasilkan, dilakukan uji proksimat secara berkala di Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Pakan Ternak Bekasi. Dengan memproduksi pakan sendiri memungkinkan bagi BET Cipelang untuk memenuhi nutrisi sesuai dengan status ternak, sehingga ternak dapat berproduksi dan bereproduksi secara optimal. Pada

Triwulan I tahun 2023 target pengembangan pakan konsentrat adalah 200 ton dan terealisasi 244 ton atau 122,00% (sangat berhasil) dari target triwulan I. Tercapai 30,05% dari target tahun 2023 sebesar 812 ton.

Realisasi capaian kinerja produksi konsentrat tahun 2020 sd 2023 dibandingkan dengan target renstra (2020-2024) adalah sebesar 71,24%. Secara rinci, capaian produksi pakan olahan dan bahan pakan dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 7. CAPAIAN KINERJA PAKAN OLAHAN DAN BAHAN PAKAN

Pakan Olahan dan Bahan Pakan	2020	2021	2022	2023	2024	Target Triwulan I	% Realisasi Th 2023 thd Target Triwulan I	% realisasi Total th 2020 sd 2023 Terhadap Renstra
Target (Ton)	841	820	773	812	820	200	122.00%	71.23%
Realisasi (Ton)	885	853	914	244				
% Realisasi dibanding target tahun berjalan	105.29%	103.99%	118.24%	30.05%				

Capain anggaran kinerja anggaran rincian output peningkatan produksi pakan ternak adalah sebagai berikut;

TABEL 8. CAPAIAN KINERJA ANGGARAN PENINGKATAN PRODUKSI PAKAN TERNAK

NO	KEGIATAN	Pagu Revisi 2	REALISASI B03 AKTUAL	%	PAGU REVISI 2 (BLOCK)	REALISASI B03 SP2D	%
	Peningkatan Produksi Pakan Ternak						
1	Hijauan Pakan Ternak	Rp 1,800,000,000	Rp 267,402,500	14.86%	Rp 1,800,000,000	Rp 198,527,500	11.03%
2	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	Rp 4,872,000,000	Rp 4,750,767,550	97.51%	Rp 4,763,158,000	Rp 919,695,050	19.31%
	JUMLAH	Rp 6,672,000,000	Rp 5,018,170,050	75.21%	Rp 6,563,158,000	Rp 1,118,222,550	17.04%
	Target penyerapan anggaran			29.17%			29.17%

Realisasi anggaran aktual diatas target triwulan I, hal ini terjadi karena pengadaan bahan pakan untuk konsentrat terealisasi 97,51% sesuai kontrak kerja yang telah disepakati, namun untuk proses pembayaran masih berlangsung sehingga realisasi anggaran sesuai SP2D adalah 19,31%. Capaian kinerja anggaran hijauan pakan ternak tercapai 14,86% dari target tahun 2023.

Implementasi reformasi birokrasi pada indikator ini yaitu terlaksananya:

- Area 1, Manajemen Perubahan, pada komponen:
 - Pimpinan sebagai role model, Subkoordinator yantek pemeliharaan ternak sebagai role model bidang profesionalisme SDM. Secara berkala melakukan sosialisasi kegiatan pemeliharaan ternak. Pimpinan memberikan contoh bagaimana mengelola limbah sehingga dapat meningkatkan produksi HPT dan menjaga lingkungan. Hal ini terbukti dengan telah dibangunnya biogas sebagai tindak lanjut dari pengolahan limbah.
- Area 2, Penataan Tata Laksana, pada komponen:
 - Diterapkannya Prosedur operasional (SOP), yaitu terlaksananya produksi pakan ternak tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan.
- Area 3, Manajemen SDM
 - Terwujudnya kepatuhan pegawai dalam melaksanakan tugas, pegawai patuh terhadap SOP produksi pakan ternak.
 - Terealisasinya kinerja individu petugas dalam memenuhi kebutuhan pakan ternak
- Area 4, Penguatan Akuntabilitas
 - Tercapainya kinerja individu pegawai dengan tercapainya target kinerja produksi pakan ternak.
 - Terpantaunya capaian kinerja instansi khususnya pada pemenuhan kebutuhan pakan ternak, oleh Pimpinan. Sehingga dapat dilakukan pengendalian secara dini apabila terjadi resiko-resiko selama proses produksi.
- Area 5, Penguatan Pengawasan
 - Terlaksananya penguatan pengawasan, dengan mematuhi peraturan pengadaan barang/jasa penyediaan bahan baku pakan untuk produksi konsentrat, bahan baku tersedia sesuai dengan spek teknis dan waktu yang disepakati, sehingga kebutuhan konsentrat ternak terpenuhi sesuai target.
- Area 6, Peningkatan Pelayanan Publik
 - Tersedianya produk layanan berkualitas, dengan dukungan pakan ternak maka akan menghasilkan ternak bibit berkualitas sehingga akan menghasilkan embrio yang berkualitas pula sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan (SNI embrio). Dalam upaya menjamin kualitas bahan pakan dan pakan jadi yang dihasilkan, dilakukan uji proksimat secara berkali di Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Pakan Ternak Bekasi. Dengan memproduksi pakan sendiri memungkinkan bagi

BET Cipelang untuk memenuhi nutrisi sesuai dengan status ternak, sehingga ternak dapat berproduksi dan bereproduksi secara optimal.

Sasaran 3: Peningkatan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit

Sasaran terwujudnya peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit diukur dari indikator pengamatan dan identifikasi penyakit hewan. Realisasi kegiatan penanggulangan penyakit belum tercapai karena kegiatan baru akan dilaksanakan pada bulan Mei dan November 2023.

Capain anggaran kinerja anggaran rincian output peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit;

TABEL 9. CAPAIAN ANGGARAN PENINGKATAN LAYANAN PENGENDALIAN PENANGGULANGAN PENYAKIT

NO	KEGIATAN	Pagu Revisi 2	REALISASI B03 AKTUAL	%	PAGU REVISI 2 (BLOCK)	REALISASI B03 SP2D	%
	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan						
1	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	Rp 400,350,000	Rp 16,300,620	4.07%	Rp 400,350,000	Rp 16,300,620	4.07%
	JUMLAH	Rp 400,350,000	Rp 16,300,620	4.07%	Rp 400,350,000	Rp 16,300,620	4.07%
	Target penyerapan anggaran			29.17%			29.17%

Serapan anggaran tercapai 4,07% masih dibawah target triwulan I. Hal ini disebabkan karena kegiatan pengamatan dan identifikasi penyakit hewan baru akan dilaksanakan bulan Mei 2023. Anggaran yang terpakai digunakan sementara untuk persiapan bahan dan alat.

Sasaran 4: Peningkatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak

Sasaran terwujudnya peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak diukur dari indikator :

1. Benih Ternak Unggul

Realisasi produksi embrio BET Cipelang Triwulan I pada tahun 2023 adalah 178 embrio dari target triwulan I sebesar 100 embrio (178,00%) atau sebesar 22,25% dari total target tahun 2023 produksi embrio sebesar 800 embrio.

Secara rinci, capaian produksi embrio Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 10. CAPAIAN PRODUKSI EMBRIO

Produksi Embrio	
Target 800 embrio	Realisasi 178 embrio
% Capain 22.25%	

Realisasi produksi embrio BET Cipelang pada tahun 2020-2024 adalah 3.080 embrio dari target renstra (2020-2024) sebesar 4.705 embrio (65,45%) dari target renstra. Secara rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL 11. CAPAIAN KINERJA PRODUKSI BENIH

Target Realisasi Produksi Benih	2020	2021	2022	2023	2024	Target Triwulan I	% Realisasi Tahun 2023 Terhadap Target Triwulan I 2023	% realisasi Total th 2020 sd 2023 Terhadap Renstra
Target (embrio)	945	991	1,024	800	945	100	178.00%	65.46%
Realisasi HPT (embrio)	1,045	918	939	178				
% Realisasi dibanding target	110.58%	92.63%	91.70%	22.25%				

Kinerja produksi embrio dapat memenuhi target triwulan I pada Tahun 2023. Hal ini disebabkan karena adanya penerapan metode baru dan penggunaan hormon superovulasi merk baru yang diimplementasikan oleh petugas yang berkompeten. Pengembangan produksi embrio masih terus dilakukan walaupun dengan keterbatasan hormon. BET Cipelang terus mengembangkan metode-metode baru untuk mendapatkan hasil yang optimal. Pemanfaatan pengadaan sarana prasarana laboratorium dan teknis untuk mendukung upaya produksi embrio juga mendukung keberhasilan produksi.

Serapan anggaran aktual tercapai 33,26% sudah melebihi target serapan anggaran triwulan I. Capaian anggaran kinerja anggaran rincian output produksi benih dapat dilihat pada tabel berikut ini;

TABEL 12. CAPAIAN ANGGARAN PRODUKSI BENIH

NO	KEGIATAN	Pagu Revisi 2	REALISASI B03 AKTUAL	%	PAGU REVISI 2 (BLOCK)	REALISASI B03 SP2D	%
	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Temak						
1	Benih Temak Unggul	Rp 5,601,821,000	Rp 1,862,961,471	33.26%	Rp 5,601,821,000	Rp 1,538,853,786	27.47%
	JUMLAH	Rp 5,601,821,000	Rp 1,862,961,471	33.26%	Rp 5,601,821,000	Rp 1,538,853,786	27.47%
	Target penyerapan anggaran			29.17%			29.17%

Implementasi reformasi birokrasi pada indikator ini yaitu terlaksananya:

- Area 2, Penataan tatalaksana
 - Terimplementasinya Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yaitu Pemanfaatan aplikasi Si Betty dan SiscoBetty sebagai sumber data untuk melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan produksi embrio.
 - Monitoring dan evaluasi rutin secara berkala (bulanan)
 - Pengadaan sarana prasana teknis dan laboratorium untuk mendukung kegiatan produksi embrio
- Area 3, Sistem Penataan Manajemen SDM
 - Meningkatnya kompetensi petugas dalam mengaplikasikan metode terbaru produksi embrio, petugas senantiasa untuk upgrade pengetahuan.
- Area 4, Penguatan peningkatan pelayanan publik
 - Terlaksananya kegiatan ISO 9001:2015 (sistem manajemen mutu) yang dilakukan secara rutin merupakan komitmen untuk menghasilkan embrio berkualitas sesuai SNI.

2. Bibit Ternak Unggul

Realisasi produksi bibit ternak unggul BET Cipelang pada tahun 2023 adalah 14 ekor dari target triwulan I sebesar 20 ekor (70,00%) atau sebesar 17,50% dari total target tahun 2023 produksi bibit sebesar 80 ekor.

Secara rinci, capaian produksi bibit Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 13. CAPAIAN REALISASI BIBIT TERNAK UNGGUL

Produksi Ternak Bibit	
Target 80 ekor	Realisasi 14 ekor
% Capain 17.50%	

Terlihat bahwa pada indikator ini tidak tercapai sesuai target yang ditetapkan hal ini terjadi karena prediksi perkiraan lahir pada ternak bibit meleset dari perkiraan, ternak dalam kondisi bunting dan akan lahir pada bulan april 2023.

Realisasi produksi ternak bibit BET Cipelang pada tahun 2020-2024 adalah 300 produk dari target renstra (2020-2024) sebesar 410 produk (73,17%) dari target renstra. Secara rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL 14. CAPAIAN KINERJA PRODUKSI BIBIT TERNAK UNGGUL

Target Realisasi Produksi Bibit Ternak Unggul	2020	2021	2022	2023	2024	Triwulan I	% Realisasi Tahun 2023 Terhadap Target Triwulan I 2023	% realisasi Total th 2020 sd 2023 Terhadap Renstra
Target (Produk)	80	80	90	80	80	20	70.00%	73.17%
Realisasi Bibit Ternak Unggul (Produk)	119	78	89	14				
% Realisasi dibanding target tahun berjalan	148.75%	97.50%	98.89%	17.50%				

Penyebab ketidak berhasilan keberhasilan kinerja produksi bibit ternak unggul hingga triwulan I tercapai 17,50% (dibawah target -8,33% dari target triwulan III sebesar 25%). Hal ini terjadi karena kondisi ternak bunting yang akan diperkirakan lahir tahun 2022 adalah 60 ekor. Pemantauan induk bunting secara intensif untuk menjaga kondisi ternak agar tetap sehat.

Serapan anggaran aktual output produksi bibit ternak unggul tercapai 51,04% sudah melebihi target serapan anggaran triwulan I. Capain anggaran kinerja anggaran rincian output produksi bibit dapat dilihat pada tabel berikut ini;

TABEL 15. CAPAIAN ANGGARAN PRODUKSI BIBIT TERNAK UNGGUL

NO	KEGIATAN	Pagu Revisi 2	REALISASI B03 AKTUAL	%	PAGU REVISI 2 (BLOCK)	REALISASI B03 SP2D	%
	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak						
1	Bibit Ternak Unggul	Rp 805,500,000	Rp 411,121,150	51.04%	Rp 805,500,000	Rp 123,190,000	15.29%
	JUMLAH	Rp 805,500,000	Rp 411,121,150	51.04%	Rp 805,500,000	Rp 123,190,000	15.29%
	Target penyerapan anggaran			29.17%			29.17%

Implementasi reformasi birokrasi pada indikator ini yaitu terlaksananya:

- Area 2, Penataan tatalaksana
 - Terimplementasinya Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yaitu Pemanfaatan aplikasi Si Betty dan SiscoBetty sebagai sumber data untuk melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan produksi bibit dan penanganan Kesehatan hewan.
 - Monitoring dan evaluasi rutin secara berkala (bulanan)
 - Terlaksananya kegiatan pengadaan sarana prasana teknis pemeliharaan ternak untuk mendukung kegiatan produksi bibit.
- Area 3, Sistem Penataan Manajemen SDM
 - Meningkatnya kompetensi petugas pemeliharaan ternak, penanganan kesehatan hewan melalui webinar.
- Area 4, Penguatan peningkatan pelayanan publik
 - Terlaksananya kegiatan ISO 9001:2015 (sistem manajemen mutu) yang dilakukan secara rutin merupakan komitmen untuk menghasilkan produk pelayanan (ternak bibit) berkualitas sesuai SNI.

3. Ternak ruminansia potong

Progres kegiatan peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak untuk kegiatan ternak ruminansia potong, pengadaan ternak baru akan dilakukan setelah jadwal kunjungan kerja menteri pertanian selesai. Kegiatan yang telah dilaksanakan pada triwulan 1 yaitu bimbingan teknis pengembangan ternak sebanyak 10 kegiatan.

Serapan anggaran aktual output ternak ruminansia potong tercapai 17,01% masih di bawah target serapan anggaran triwulan I. Anggaran yang telah terpakai ini

digunakan untuk pelaksanaan Bimtek. Capaian anggaran kinerja anggaran rincian output ternak ruminansia potong dapat dilihat pada tabel berikut ini;

TABEL 16. CAPAIAN ANGGARAN OUTPUT TERNAK RUMINANSIA POTONG

NO	KEGIATAN	Pagu Revisi 2	REALISASI B03 AKTUAL	%	PAGU REVISI 2 (BLOCK)	REALISASI B03 SP2D	%
	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak						
1	Ternak Ruminansia Potong	Rp 6,300,000,000	Rp 1,071,929,000	17.01%	Rp 6,300,000,000	Rp 1,071,929,000	17.01%
	JUMLAH	Rp 6,300,000,000	Rp 1,071,929,000	17.01%	Rp 6,300,000,000	Rp 1,071,929,000	17.01%
	Target penyerapan anggaran			29.17%			29.17%

Implementasi reformasi birokrasi pada indikator ini yaitu terlaksananya:

- Area 2, Penataan tatalaksana
 - Terimplementasinya kegiatan bimbingan teknis peternak calon penerima manfaat sesuai dengan kesepakatan kerja.
- Area 5, Penguatan pengawasan
 - Terlaksananya komunikasi dan sosialisasi berkesinambungan antara dinas peternakan provinsi dan kabupaten/kota calon penerima manfaat dengan BET.

4. Sarana Balai Perbibitan ternak

Kegiatan sarana balai perbibitan merupakan kegiatan pendataan dan penandaan ternak serta belanja modal peralatan dan mesin. Kegiatan sarana balai perbibitan sudah terealisasi 100% berupa sarana fungsional pemantauan bibit ternak. Capaian anggaran kinerja anggaran rincian output terhadap sasaran program penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak;

TABEL 17. CAPAIAN ANGGARAN TERHADAP SARANA PERBIBITAN TERNAK

NO	KEGIATAN	Pagu Revisi 2	REALISASI B03 AKTUAL	%	PAGU REVISI 2 (BLOCK)	REALISASI B03 SP2D	%
	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak						
	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan, dan Lingkungan Hidup						
1	Ternak yang Didata dan Ditandai	Rp 120,000,000	Rp -	0.00%	Rp 120,000,000	Rp -	0.00%
2	Sarana Balai Perbibitan Ternak (Belanja Modal Peralatan dan Mesin)	Rp 695,000,000	Rp 660,800,000	95.08%	Rp 695,000,000	Rp 660,800,000	95.08%
	JUMLAH	Rp 815,000,000	Rp 660,800,000	81.08%	Rp 815,000,000	Rp 660,800,000	81.08%
	Target penyerapan anggaran			29.17%			29.17%

Serapan anggaran aktual Sarana Perbibitan Ternak yaitu 81,08% melebihi dari target serapan anggaran triwulan I (29,17%). Hal ini disebabkan karena telah terealisasinya Belanja modal peralatan dan mesin 96,08%.

Sasaran 5: Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen

Sasaran terwujudnya peningkatan layanan dukungan manajemen diukur dari indikator :

- Layanan BMN berupa workshop dan pelaporan BMN
- Layanan perkantoran berupa pembayaran gaji dan tunjangan
- Layanan perencanaan dan penganggaran
- Layanan pemantauan dan evaluasi
- Layanan manajemen keuangan berupa workshop dan pelaporan keuangan

Capain anggaran kinerja anggaran rincian output peningkatan layanan dukungan manajemen:

TABEL 18. CAPAIAN ANGGARAN SASARAN PENINGKATAN LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN

NO	KEGIATAN	Pagu Revisi 2	REALISASI B03 AKTUAL	%	PAGU REVISI 2 (BLOCK)	REALISASI B03 SP2D	%
	dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan						
1	Layanan BMN	Rp 6,710,000	Rp 3,545,000	52.83%	Rp 6,710,000	Rp 3,545,000	52.83%
2	Layanan Perkantoran	Rp 11,607,817,000	Rp 3,409,030,160	29.37%	Rp 11,607,817,000	Rp 3,023,903,546	26.05%
3	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Rp 200,000,000	Rp 131,395,093	65.70%	Rp 180,000,000	Rp 131,095,093	72.83%
4	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Rp 7,000,000	Rp 510,000	7.29%	Rp 7,000,000	Rp 510,000	7.29%
5	Layanan Manejemen Keuangan	Rp 25,340,000	Rp 7,734,800	30.52%	Rp 25,340,000	Rp 7,134,800	28.16%
	JUMLAH	Rp 11,846,867,000	Rp 3,552,215,053	29.98%	Rp 11,826,867,000	Rp 3,166,188,439	26.77%
	Target penyerapan anggaran			29.17%			29.17%

Serapan anggaran aktual output dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya tercapai 29,98% melebihi target serapan anggaran triwulan I. Anggaran yang telah terpakai ini digunakan untuk pelaksanaan Bimtek. Capaian anggaran kinerja anggaran rincian output ternak ruminansia potong dapat dilihat pada tabel berikut ini

Implementasi reformasi birokrasi pada indikator ini yaitu terlaksananya layanan perkantoran dengan baik, cepat dan akuntabel yang meliputi:

- Area 4, Penguatan akuntabilitas
 - Terselenggaranya penyusunan program dan rencana anggaran
 - Terwujudnya kegiatan perencanaan yaitu terwujudnya RKA/KL
 - Terlaksananya revisi DIPA pertama
 - Terwujudnya pembayaran gaji yang baik dan tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - Terwujudnya kegiatan workshop keuangan
 - Terselenggaranya tata surat yang baik cepat dan profesional melalui aplikasi Tunak Online
 - Terwujudnya penatausahaan BMN dengan baik
 - Terwujudnya administrasi pengadaan dengan baik
- Area 6, Peningkatan pelayanan public

- Terwujudnya pemanfaatan website dan media social
- Terselenggaranya kegiatan kehumasan dan publikasi sehingga mempengaruhi citra BET

C. Masalah ,Rencana dan Tindak Lanjut

Masalah	Rencana dan Tindak Lanjut
I. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit	
Produksi bibit ternak unggul tercapai 70% dari target triwulan 120 ekor dan 17,50% dari target tahunan 80 ekor, yaitu kelahiran bibit 14 ekor dari target tahun 2023 sebanyak 80 ekor. Tidak tercapainya kelahiran bibit sesuai target disebabkan karena terdapat ternak yang mengalami kemunduran waktu partus dari Hari Perkiraan Lahir (HPL).	
Tidak tercapainya kelahiran bibit sesuai target disebabkan karena terdapat ternak yang mengalami kemunduran waktu partus dari Hari Perkiraan Lahir (HPL).	Melakukan evaluasi terhadap penentuan Hari Perkiraan Lahir berdasarkan bangsa sehingga diharapkan tidak banyak jadwal kelahiran yang tidak sesuai HPL.
Kegiatan ternak ruminansia potong belum ada realisasi pengadaan ternak hingga triwulan I.	
Kegiatan ternak ruminansia potong masih harus menunggu jadwal kunjungan kerja menteri	Terus melakukan koordinasi dengan pusat terkait rencana kunjungan menteri
II. Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit	
Pengamatan dan identifikasi penyakit belum ada realisasi hingga triwulan I. kegiatan baru akan dilaksanakan di bulan Mei 2023, saat ini masih dalam tahap koordinasi kegiatan survailans dengan Bvet Subang.	
Kegiatan pengamatan dan identifikasi penyakit baru akan dilaksanakan di bulan Mei 2023	Terus melakukan koordinasi kegiatan survailans dengan Bvet Subang.
III. Realisasi Anggaran	
Realisasi anggaran aktual Rp 12.631.497.344,- atau (38,88%) dari target pagu revisi sebesar Rp 32.491.538.000,-, sedangkan realisasi anggaran sesuai SP2D Rp 7.733.484.395,- atau (23,90%) dari target pagu revisi block Rp 32.362.696.000,-:	

<p>- Realisasi anggaran sesuai SP2D tercapai 23,90% dari target serapan anggaran sebesar 29,17% (kurang 5,27% dari target bulan Maret 2023) dikarenakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pengadaan ternak ruminansia potong masih menunggu hasil kunjungan kerja menteri 2. Pengadaan hormon dan semen untuk produksi benih yang masih belum terealisasi karena ketersediaan barang yang terbatas. 	<p>Optimalisasi anggaran untuk kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pengadaan ternak ruminansia potong: akan dilakukan koordinasi secara kontinyu dengan pusat terkait rencana kunjungan menteri agar dapat segera dilakukan realisasi pengadaan ternak bantuan. 2. Kegiatan pengadaan hormon dan semen untuk produksi benih segera dilakukan pada triwulan II dan III.
--	--

BAB III

PENUTUP

Capaian Kinerja Balai Embrio Ternak triwulan I Tahun 2023 mencerminkan kinerja Balai Embrio Ternak sebagai perwujudan dari komitmen seluruh jajaran pegawai dalam upaya melaksanakan administrasi pemerintahan yang baik (*good governance*), dengan menyajikan informasi tingkat keberhasilan maupun kekurangberhasilan dalam pencapaian program/kegiatan strategis utama yang telah ditetapkan dalam Kontrak Kinerja Tahunan.

Laporan ini berguna untuk memenuhi kewajiban mempertanggungjawabkan Penetapan Kinerja yang diberikan instansi atasannya dalam menyelenggarakan produksi, pengembangan dan distribusi embrio ternak. BET Cipelang telah mengambil langkah-langkah antisipatif meniyasati berbagai permasalahan dan kendala dengan mengoptimalkan kegiatan produksi embrio di daerah sesuai dengan potensi sumber daya genetik lokal yang ada. Guna tercapainya kinerja yang lebih baik BET akan lebih mendorong terbentuknya sumber bibit di daerah dan memenuhi kebutuhan bibit jantan dan betina dalam negeri dan mengurangi impor bibit sapi.

Semoga Laporan triwulan I (B03) tahun 2023 BET Cipelang dapat menjadi cerminan hasil kegiatan dan menjadi acuan dalam perbaikan pelaksanaan kegiatan di berikutnya.